



P-ISSN: 2549-1091

E-ISSN: 2579-3160

<https://journal.pustakawinib.ac.id/index.php>

---

## PERILAKU PENCARIAN INFORMASI RELAWAN DI KOMUNITAS RANGMUDO PALITO PENDIDIKAN PERSPEKTIF LECKIE

**Mutiara Rahmadanty**

Universitas Negeri Padang

e-mail: mutiararahmadanty0@gmail.com

**Gustina Erlianti**

Universitas Negeri Padang

e-mail: gustinaerlianti@fbs.unp.ac.id

### **Abstract**

*This study intends to describe the needs of volunteers in searching for information. This study uses descriptive qualitative methods with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. Data analysis uses the theory of Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation and verification. The research results show that. The results of this study are (1) work roles, (2) characteristics of information needs, (3) sources of information, (4) awareness of information, (5) outcomes. Information search results are the results obtained from the information search process. Optimal results can be achieved if the information obtained can help complete the tasks and roles of volunteer work. Obtained from the information seeking behavior of volunteers in the educational Rangmudo Palito community with a Leckie perspective, namely searching for information obtained by volunteers which will later be distributed to children in orphanages, of course, requires information search sources that match the needs of volunteers so that children are able to apply the information provided given as a lesson.*

**Keywords:** *information search behavior, volunteers, communities*

### **Abstrak**

Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan kebutuhan relawan dalam melakukan pencarian informasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Hasil penelitian ini (1) *work roles* (peran kerja), (2) *characteristic of information needs* (karakteristik kebutuhan informasi), (3) *sources of*

## 2. Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan,

Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2023

*information* (sumber informasi), (4) *awareness of information* (kesadaran informasi), (5) *outcomes*. Hasil penelusuran informasi merupakan hasil yang didapati dari proses pencarian informasi. Hasil yang optimal dapat tercapai apabila informasi yang diperoleh dapat membantu menyelesaikan tugas dan peran kerja relawan. Di peroleh dari perilaku pencarian informasi relawan di komunitas rangmudo palito pendidikan berperspektif leckie yaitu pencarian informasi yang diperoleh relawan yang nantinya akan dibagikan kepada anak-anak di panti asuhan tentunya memerlukan sumber pencarian informasi yang sesuai dengan kebutuhan relawan hingga anak-anak mampu untuk mengaplikasikan informasi yang diberikan sebagai pembelajaran.

**Kata kunci** : perilaku pencarian informasi, relawan, komunitas.

### PENDAHULUAN

Kemajuan dibidang teknologi dan informasi yang berkembang pesat dari waktu ke waktu juga diikuti oleh perkembangan manusianya yang terus berpacu dengan teknologi, yang mana akan menimbulkan dampak yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Teknologi informasi yang bisa dirasakan seperti proses transaksi, komunikasi bahkan sampai urusan kebutuhan sehari-hari dapat dengan mudah diakses dan dipergunakan.

Segala hal bisa dilakukan dengan mudah oleh setiap manusia yang dapat berkomunikasi serta berbagi informasi dengan orang yang dekat maupun jauh. Dari berbagai macam teknologi informasi yang ada, pengguna dituntut untuk dapat memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Perilaku pencarian informasi diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berkaitan dengan perilaku dalam mencari informasi, Perilaku pencarian informasi setiap orang berbeda-beda, akan tetapi tidak jarang juga ditemukan persamaan dalam pencarian informasi.

Teknologi dan juga informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan dalam hal menentukan setiap keputusan yang akan diambil sekaligus berkaitan juga dengan perilaku seseorang dalam melakukan pencarian informasi (Ati, 2014:6). Seseorang akan mencari informasi dengan cara yang berbeda serta menyerap informasi dan mendapat hasil yang berbeda pula. Media *online* menjadi hal yang diminati oleh masyarakat dalam mencari informasi karena mampu memberikan kemudahan dalam pencarian informasi. Diperhatikan dari banyaknya informasi yang tersebar dengan kebutuhan akan informasi setiap orang Tindakan perilaku tersebut akan menjadi tujuan dalam menelusuri informasi, perilaku akan

mengubah strategi seseorang dalam bentuk pemenuhan informasi bagi dirinya. Dalam hal ini, informasi yang dicari harus diperhatikan karena akan menunjang relawan untuk membantu mereka dalam pemenuhan informasi. Sama halnya dengan relawan yang ada pada komunitas “Rangmudo Palito Pendidikan” tentu membutuhkan informasi dalam membagikan ilmunya kepada anak-anak yang mengikuti kegiatan pada komunitas Rangmudo Palito Pendidikan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif untuk mengetahui secara mendetail dari langkah-langkah relawan dalam pencarian informasi untuk mendukung profesinya sebagai tenaga pendidik di komunitas Rangmudo Palito Pendidikan. Alasan peneliti memilih jenis penelitian kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai Kegiatan Perilaku Pencarian Informasi Relawan Di Komunitas Rangmudo Palito Pendidikan Berperspektif Leckie, yang nantinya data didapatkan berupa hasil wawancara yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan dijelaskan secara rinci serta didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Fitrah dan Lutfiah (2017:45) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan *setting* (lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian) tertentu yang berada di kehidupan riil/nyata dengan maksud melakukan peninjauan/penyelidikan dan memahami fenomena apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya.

Penelitian ini dilakukan di Lokasi penelitian ini yaitu kantor komunitas Rangmudo Palito Pendidikan yang terletak di jl. Limau Bali No. 9J Kampung Lapai, Padang. Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel sumber data/informan dengan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilansampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan dan mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Kriteria

informan dalam penelitian ini yaitu orang yang berada di lingkungan komunitas yang peneliti anggap mengetahui tentang fokus penelitian yang sedang dilakukan peneliti sehingga dapat memberikan informasi sesuai yang diharapkan. Adapun informan dalam penelitian ini yang dilakukan di komunitas Rangmudo Palito Pendidikan adalah 1. Relawan 2. *Founder*.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara, dokumentasi. teknik pengabsahan dan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu. Secara sederhananya triangulasi berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengabsahan data yaitu: (1) triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh oleh beberapa sumber dengan teknik yang sama; (2) triangulasi teknik, pengumpulan data dengan menggunakan teknik berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengabsahan data ini bertujuan untuk menjamin semua yang sudah diamati dan diteliti oleh peneliti apakah sesuai atau tidak dengan data yang sebenarnya dan benar-benar terjadi.

## **PEMBAHASAN/DISCUSS**

Berikut merupakan uraian pembahasan berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan:

### **1. Peran Kerja**

Peran kerja relawan di komunitas Rangmudo Palito Pendidikan dalam menjalankan tugas sehari-harinya mempunyai peran yang sesuai dengan yang dikemukakan oleh Leckie yaitu sebagai tenaga pendidik. hasil wawancara informan peran utama relawan pada komunitas rangmudo palito yaitu sebagai tenaga pendidik. Selain berperan sebagai tenaga pendidik, relawan di komunitas Rangmudo Palito Pendidikan juga memiliki tanggung jawab pada masing masing jabatan yang diemban, seperti jabatan pendiri komunitas yang bertanggung jawab memantau pendanaan untuk program kegiatan, melihat apakah silabus yang telah

dirancang tersampaikan dengan baik atau tidak, jabatan ketua divisi media informasi yang bertugas mempromosikan komunitas di media sosial.

## **2. Karakteristik Kebutuhan Informasi**

Kebutuhan informasi yang muncul karena adanya situasi yang disebabkan oleh tugas dan peran untuk memenuhi tanggung jawab di emban sebagai relawan mengajar. Oleh karena itu karakteristik kebutuhan informasi relawan itu juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur, jenjang karir, informasi yang diharapkan serta tingkat kemudahan atau kerumitan masalah yang membutuhkan informasi. Relawan mencari informasi sesuai kebutuhan materi yang akan diajarkan untuk menambah informasi dan wawasan relawan dalam memenuhi tanggung jawabnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan. adapun karakteristik informasi yang dibutuhkan adalah informasi yang berhubungan dengan perkembangan kurikulum bahan ajar dan informasi yang berkaitan dengan program-program kegiatan untuk anak yang tentunya dapat menambah pengetahuan dan wawasan dari anak-anak tersebut.

## **3. Sumber Informasi**

Kegiatan yang ada di komunitas Rangmudo Palito Pendidikan yaitu memberikan pembelajaran terutama bahasa inggris. Sumber informasi yang digunakan oleh relawan untuk memberikan pembelajaran terkait bahasa inggris yaitu berasal dari buku-buku bahasa inggris yang disediakan oleh komunitas Rangmudo Palito Pendidikan. Sumber informasi yang berasal dari website juga biasanya digunakan oleh para relawan, karena sumber informasi tersebut dianggap sebagai sumber informasi yang lengkap. Dengan perkembangan informasi yang semakin pesat, maka teori belajar pun semakin kompleks perkembangannya. Dengan adanya website, Relawan sedikit terbantu dalam mencari informasi sesuai dengan yang mereka butuhkan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka dalam menjalankan tugas dan perannya. Sumber informasi jurnal juga dijadikan sebagai tambahan sumber informasi dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

#### **4. Kesadaran Informasi**

Kesadaran umum dari individu tentang sumber informasi yang dapat menentukan arah yang akan diambil dari proses pencarian informasi. dalam strategi penelusuran informasi, para relawan menggunakan kesadaran mereka sendiri terhadap sumber dan isi informasi guna membuat penilaian mengenai kesesuaian informasi yang dibutuhkannya. Adapun variabel-variabel yang mempengaruhi kesadaran relawan terhadap informasi diantaranya yaitu :

a. Variabel kemudahan akses

Relawan akan memilih sumber informasi yang telah terbiasa mereka gunakan untuk masalah atau kebutuhan yang sama dengan terdahulu.

b. Variabel informasi yang terpercaya

Kepercayaan menurut Leckie et al (1996) merupakan pengaruh yang sangat penting sebenarnya dapat menggambarkan sejumlah persepsi merujuk pada rasa percaya yang dimiliki professional bahwa suatu sumber memberikan informasi yang akurat.

c. Variabel kemampuan relawan dalam membandingkan sumber informasi

Variabel ini merupakan variabel perbandingan para Relawan dalam mencari informasi dan perbandingan ini pun berpengaruh dalam pencarian informasi.

d. Hasil Akhir

Hasil penelusuran informasi merupakan hasil yang didapati dari proses pencarian informasi. Hasil yang optimal dapat tercapai apabila informasi yang diperoleh dapat membantu menyelesaikan tugas dan peran kerja relawan. Tindakan yang dilakukan oleh relawan adalah menyimpan informasi agar dapat memanfaatkan kembali informasi tersebut apabila mereka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Namun tidak jarang pula para relawan melakukan kembali pencarian informasi sebab informasi yang didapat tidak sesuai dengan informasi yang mereka butuhkan. Adapun hasil akhir dari proses pencarian informasi yang terjadi di komunitas Rangmudo Palito Pendidikan.

Hasil wawancara tersebut didapatkan bahwasanya hasil dari pencarian informasi yang dilakukan oleh relawan komunitas Rangmudo Palito, dimana

relawan cenderung kurang puas dengan hasil pencarian yang mereka dapatkan. Namun untuk melengkapi kekurangan tersebut Relawan di Komunitas Rangmudo Palito Pendidikan mensiasatinya dengan mencari informasi tambahan melalui sumber lainnya yang kemudian dibandingkan dengan informasi yang kurang lengkap tersebut dan informasi itu dirasa sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa relawan di komunitas Rangmudo Palito Pendidikan telah bijak dalam memilih dan mencari informasi. Informasi mengenai pembelajaran anak-anak merupakan hasil pencarian informasi relawan yang sering mereka lakukan sehari-hari. Hal tersebut mereka lakukan untuk membantu mereka dalam menjalankan peran dan tugas mereka sebagai pendidik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perilaku pencarian informasi Relawan di Komunitas Rangmudo Palito Pendidikan Berperspektif Leckie dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh relawan dikomunitas Rangmudo Palito Pendidikan yaitu kebutuhan terkait proses pencarian informasi yang dilakukan oleh Relawan pada komunitas Rangmudo Palito Pendidikan yaitu mampu mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan bahan ajar yang dimanfaatkan untuk menjalankan peran dan tugas mereka sebagai tenaga pendidik. Meskipun masih terdapat kekurangan, seperti kurang puas dengan hasil pencarian yang mereka dapatkan, namun untuk melengkapi kekurangan tersebut relawan di Komunitas Rangmudo Palito Pendidikan mensiasatinya dengan mencari informasi tambahan melalui sumber lainnya yang kemudian dibandingkan dengan informasi yang kurang lengkap tersebut dan informasi itu dirasa sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

Perilaku pencarian informasi relawan dengan menggunakan model teori Leckie dapat disimpulkan sebagai berikut : *pertama*, Peran kerja yang diemban oleh relawan di komunitas Rangmudo Palito Pendidikan adalah sebagai pendidik bahwasanya terdapat beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh relawan yaitu memberikan pembelajaran terutama bahasa inggris, membantu anak panti asuhan

mengerjakan tugas sekolah, yang mana kegiatan tersebut di bimbing langsung oleh Relawan. *Kedua*, karakteristik informasi yang dibutuhkan adalah informasi yang berhubungan dengan perkembangan kurikulum bahan ajar dan informasi yang berkaitan dengan program-program kegiatan untuk anak yang tentunya dapat menambah pengetahuan dan wawasan dari anak-anak tersebut. *Ketiga*, Sumber informasi yang berasal dari website juga biasanya digunakan oleh para relawan, karena sumber informasi tersebut dianggap sebagai sumber informasi yang lengkap. Dengan perkembangan informasi yang semakin pesat, maka teori belajar pun semakin kompleks perkembangannya. *Keempat*, kesadaran informasi yang dilakukan relawan dalam membandingkan informasi yang mereka dapatkan dari internet sebagai perbandingan yang kelak dapat digunakan dalam menjalankan tugas dan perannya. *Kelima*, relawan di komunitas Rangmudo Palito Pendidikan telah bijak dalam memilih dan mencari informasi. Informasi mengenai pembelajaran anak-anak merupakan hasil pencarian informasi relawan yang sering mereka lakukan sehari-hari. Hal tersebut mereka lakukan untuk membantu mereka dalam menjalankan peran dan tugas mereka sebagai pendidik.

#### **SUMBER RUJUKAN**

- Aji, V. P. (2020). *Perilaku Penemuan Informasi Di Kalangan Peternak Ayam Petelur Di Kabupaten Blitar*. 9.
- Ananda, K. S. (2021). Perilaku Pencarian Informasi Mengenai Kebijakan Sekolah Tatap Muka oleh Orang Tua Siswa di kota Malang. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.17977/um021v6i1p1-17>
- Damara, G. H., Yusup, P. M., & Anwar, R. K. (2014). Perilaku Pencarian Informasi Pariwisata Para Wisatawan Domestik di Rumah Mode. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.24198/jkip.v2i1.11621>
- Husain, M. A. (2019). *Perilaku Penelusuran Informasi Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Sastrawan Pada Komunitas Kumandang Sastra Semarang*. 8, 10.



Kusmayadi, I. E., & Hum, M. (2015). Dasar-dasar Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Universitas Terbuka*, 1–10.

Prasastie, A. S. G. (2015). Pola Perilaku Penemuan Informasi Di Kalangan Komunitas “Bisa Menulis” (KBM). *Universitas Airlangga*, 33..